

Pengelolaan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Harly Christy M. Siagian¹

Abstrak

Dalam perkembangannya perpustakaan tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan untuk dapat menyalurkan informasi dengan cepat, tepat dan bersifat global. Karya akademik yang bersifat ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, buku karya dosen, prosiding, hasil penelitian dan lain sebagainya merupakan asset yang berharga bagi institusi perguruan tinggi. Jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi persoalan dalam penyebaran isi informasi yang terkandung di dalam karya ilmiah tersebut. Repositori institusi merupakan suatu wadah untuk mengolah, menyimpan dan menyajikan kembali secara sistematis serta mempublikasikan secara online karya-karya khas perguruan tinggi yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan repositori institusi yang baik yakni dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas local content dan infrastrukturnya. Artikel ini bertujuan menggambarkan pengelolaan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

Kata kunci: repositori institusi, *local content*, *open access*, digital repositori

Abstract

In their development, libraries are inseparable from the influences of information technology. This is indeed a challenge for libraries to be able to disseminate information quickly, precisely and globally. Scientific academic works produced by higher education institutions such as skripsi, theses, dissertations, journal articles, books by lecturers, proceedings, research results and so on are valuable assets for higher education institutions which, if not managed properly, are going to be a problem in the dissemination of the information contained in these scientific works. Institutional repositories are places for systematically processing, storing and restoring and publishing online the typical works of higher education produced by the academic community. Therefore, a good management of institutional repositories is needed by increasing the quantity and quality of local contents and infrastructures. This article aimed to describe the management of institutional repository of State University of Medan Library.

Keywords: *institutional repository, local content, open access, digital repository*

¹ UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Email: christysiagian@unimed.ac.id

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini menuntut perkembangan pada dunia teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menunjukkan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali perkembangan pada perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan pada perguruan tinggi pada umumnya merupakan tempat penyimpanan karya ilmiah dan karya penelitian dalam bentuk buku dan kertas. Perkembangan repositori institusi juga telah menjadi bahan perhatian di seluruh dunia untuk dikembangkan. Perkembangan yang pesat inilah membuat hasil penelitian disimpan dalam bentuk digital di tempat yang lazim disebut repositori institusi. Repositori institusi yang dikembangkan menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak lagi merupakan tumpuan sebuah karya ilmiah yang dapat diakses oleh masyarakat terbatas juga dapat diakses secara langsung oleh masyarakat umum. Gerakan akses repositori terbuka (*open access*) ini bertujuan agar informasi ilmiah dapat diakses dan dimanfaatkan tanpa halangan teknis, waktu dan biaya. (Cullen & Chawner, 2011).

Repositori institusi di dunia termasuk di Indonesia menyediakan akses kepada pengguna informasi elektronik yang dimiliki. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk digital yang dihasilkan oleh lembaga, dan anggota sivitas bahkan masyarakat perguruan tinggi. Sumber-sumber tersebut dikelola dalam sebuah pangkalan data yang dapat di akses secara terbuka tanpa adanya sebuah komitmen atau perjanjian untuk pelestarian jangka waktu yang panjang. Secara organisator, sarana penyimpanan ini dapat berada di lingkungan lokal sebuah institusi yang berupa program untuk mengakses jarak jauh sebuah sarana penyimpanan yang diletakkan dan dikelola oleh institusi lain. (Suwarno, 2014).

Repositori Institusi atau biasa Institutional Repositori (selanjutnya disebut IR) pada umumnya berisi bahan yang merefleksikan kekayaan intelektual suatu institusi. Bahan yang terdapat pada IR pada umumnya berisikan artikel jurnal, makalah konferensi, skripsi sarjana, tesis, disertasi, rangkaian data yang dihasilkan dari proyek penelitian dan sebagainya. Sistem IR yang biasanya berisikan banyak data adakalanya hanya fokus pada satu jenis bahan saja seperti *peer-review papers* yang artinya makalah bertinjauan sejawat. Tetapi pada kenyataannya, yang dilihat secara langsung pada Repositori Institusi yang ada di Universitas Negeri Medan tidak hanya fokus pada satu bahan saja (*peer-review papers*).

Perkembangan repositori institusi akses terbuka di Universitas Negeri Medan terjadi karena perkembangan teknologi, perubahan kebijakan konten yang semakin intens terhadap kekayaan intelektual. Perpustakaan Universitas Negeri Medan pada awal mula menerapkan Repositori digital pada tahun 2012. Perkembangan teknologi pada IR yang menyebabkan perlunya menyesuaikan dan penyempurnaan. Pemahaman pada IR akses terbuka di Universitas Negeri Medan akan terus juga melibatkan para mahasiswa, pustakawan institusi, dosen, untuk pemahaman yang lebih baik lagi tentang IR. Hal tersebut terjadi karena penggunaan IR memiliki berbagai tujuan termasuk untuk peningkatan mutu karya mahasiswa, intelektualitas mahasiswa, proses verifikasi karya akademik dosen, plagiarisme, dan peningkatan reputasi Universitas Negeri Medan.

Pengelolaan Repositori Institusi di Universitas Negeri Medan menggunakan program atau perangkat lunak yang menghimpun database E-prints. Perangkat lunak E-prints yang dikembangkan pertama kali oleh Universitas Southampton Inggris. Perkembangan yang semakin cepat pada akhirnya membuat beberapa Universitas di Inggris mulai mengembangkan sebuah sistem terbuka untuk menempatkan karya-karya mereka di IR dan kegiatan tersebut dikenal dengan istilah Self-Archiving (Yanto, 2013). Pengelolaan IR juga tidak terlepas dari pengetahuan tentang *grey literature*. Pada perguruan tinggi *grey literature* adalah karya ilmiah yang umumnya berupa skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan karya ilmiah lainnya. (Siagian, Harly, 2009). Hal tersebut lah yang dikelola dan disimpan dalam Repositori Institusi.

Pengelolaan Repositori Institusi di Universitas Negeri Medan telah mengalami perkembangan. Konsep perkembangan yang seiring berjalannya waktu dibuat konsep *open access*. Konsep *open access* tersebut bertujuan untuk memudahkan para masyarakat secara umum dapat mengakses beberapa informasi terkait dengan karya ilmiah untuk meningkatkan intelektual masyarakat luas. Terkait dengan pengelolaan, setiap skripsi, karya ilmiah mahasiswa, tesis, disertasi, laporan penelitian dosen, diarahkan pada pengembangan koleksi konten lokal (*local content*). Pengembangan koleksi *local content* didukung dengan peraturan Wakil Rektor I tentang kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan diwisuda untuk menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi, tesis dan disertasi.

Local content pada bidang kepastakawan berisi informasi dalam bentuk analog. Pada hal ini fungsi Repositori institusi digunakan untuk merubah informasi dalam bentuk analog menjadi digital atau proses digitalisasi. Proses digitalisasi tersebut difungsikan institutional Repositori Universitas Negeri Medan. Menanggapi hal pengelolaan Repositori Institusi, pihak Perpustakaan Universitas Negeri Medan mampu mengelola perpustakaan dengan profesional yang terbukti dengan diterapkannya sebuah sarana untuk memudahkan akses terbuka (*open access*) secara *online* dalam bentuk digital, yaitu *Collection Repositori Karya Ilmiah*.

Definisi dan Pengertian

Perkembangan teknologi informasi berpengaruh pada cara kerja perpustakaan dalam menghimpun, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Upaya menghimpun, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan karya-karya intelektual sebuah perguruan tinggi dalam era teknologi ini dikenal dengan istilah Repositori institusi (*institutional Repositori*). Repositori dalam konteks kepastakawan adalah tempat menyimpan data, dokumen, informasi untuk dipelihara dan digunakan. Ada empat kategori Repositori: 1) *Subject based Repositori*, 2) *Research Repositori*, 3) *National Repositori system*, 4) *Institutional Repositori*. Repositori sebagai tempat penyimpanan secara digital yang merubah perpustakaan tradisional yang pada dahulu kala menyimpan sumberdaya informasi berbasis kertas.

Institutional Repositori adalah sebuah tempat penyimpanan karya ilmiah institusi dan sejenisnya dalam bentuk digital secara online dengan gratis (Prianto, 2015). Menurut Pendit (2007), istilah *Institutional Repositori* (IR) merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Kata *Institutional* menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterkaitan erat dengan lembaga penciptanya.

Sistem pada *Institutional Repositori* juga memiliki kegiatan preservasi digital. Preservasi digital merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan lembaga informasi seperti perpustakaan untuk menjaga agar koleksi mereka yang berbentuk digital tetap dan dapat terus di akses oleh pengguna dan dimanfaatkan. Preservasi memiliki dua definisi yaitu: 1) penggunaan digitalisasi sebagai teknik preservasi, 2) metode untuk menjaga agar materi digital tetap dapat dimanfaatkan (Prytherch, 2005). Preservasi digital merupakan koleksi yang diciptakan dalam bentuk digital dan tidak pernah

tersedia dalam bentuk tercetak yang biasa disebut "born digital" atau "electronic record". Selain itu materi yang tercipta secara digital maupun yang dikonversikan ke dalam bentuk digital sama-sama terancam kekeliruan dan kehancuran teknis (Lazinger, S., 2001)

Preservasi digital yang dilakukan pada umumnya memiliki enam langkah. Langkah ini belum tentu dilakukan secara bersamaan dan dilaksanakan seluruhnya dalam sebuah perpustakaan atau lembaga informasi lainnya, namun pasti ada beberapa langkah yang dilakukan untuk memastikan koleksi digital yang mereka miliki akan bertahan lama. Berikut langkah-langkah yang dilakukan: 1) Preservasi Teknologi, 2) Refreshing, 3) Migrasi dan Format Ulang, 4) Emulasi, 5) Arkeologi data, 6) Alih Media ke dalam Bentuk Analog (Pendit, 2008)

Open Access Publication memiliki dua prasyarat untuk sebuah karya, yaitu: Pemegang hak atas karangan itu harus memberikan kepada para pembaca hak akses atas karyanya yang bersifat bebas bea- tak dapat diubah, dan global. Memberikan izin untuk menggunakan, membagikan, membuat salinan, menyebarkan karya turunan dalam bentuk digital untuk tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hak akses ini memungkinkan pembuatan versi cetak atau analog dalam jumlah yang dibutuhkan seperlunya untuk penggunaan pribadi.

Versi lengkap dari sebuah karya termasuk salinan dari pernyataan pemberian hak diatas harus diserahkan kepada *Online Repositori* yang didukung dan diperhatikan oleh sebuah institusi akademik, himpunan cendekiawan, badan pemerintah dan yang mengupayakan keterbukaan akses, distribusi terbatas, dan pengarsipan jangka panjang (Suwarno, 2014)

Metode Penelitian

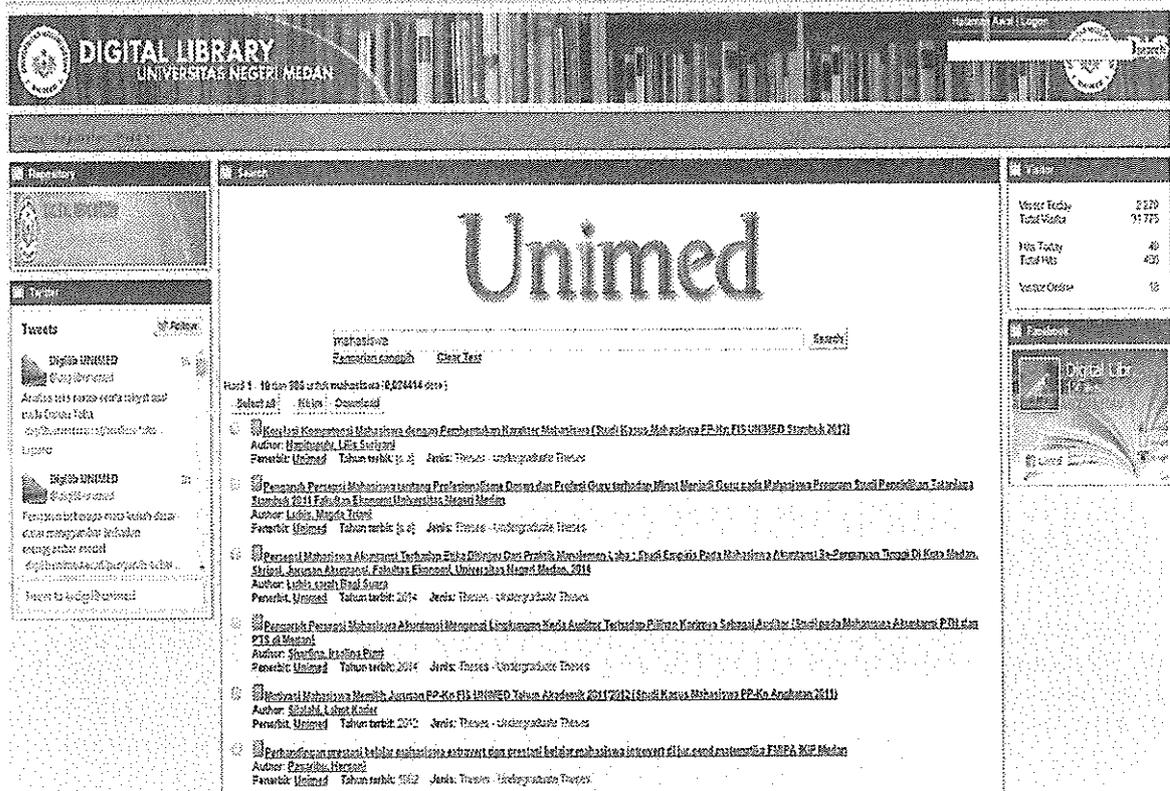
Penulisan artikel ini bertujuan memberikan gambaran tentang pengelolaan *Institutional Repositori Open Access* di Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan melakukan observasi terhadap *Institutional Repositori Universitas Negeri Medan*.

Artikel ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu analisis berdasarkan yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis (Sugiyono, 2013). Proses analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu: 1) Mereduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan

Pembahasan

Repositori institusi Universitas Negeri Medan merupakan wadah pengelolaan dokumen yang dihasilkan oleh segenap sivitas akademika di lingkungan Universitas Negeri Medan dalam bentuk digital dan dapat diakses oleh publik di internet melalui perangkat lunak tertentu dan

terbuka (*open source*). Tujuan dari pengembangan repositori institusi ini adalah penyebaran informasi ilmiah dan membuka akses secara lebih luas terhadap karya ilmiah sivitas akademika Universitas Negeri Medan. Pengembangan repositori pada Universitas Negeri Medan untuk akses terbuka ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pengembangan Repositori pada Universitas Negeri Medan *Open Access*

Digital Repositori Universitas Negeri Medan dikelola oleh tim Repositori UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan sejak tahun 2012 hingga saat ini masih tetap berjalan dan koleksinya juga terus bertambah terutama hasil karya berupa terbitan sivitas akademika Universitas Negeri Medan berupa Kertas Karya (D3), Skripsi (S1), Tesis (S2), Disertasi (S3), Karya Ilmiah, Laporan Penelitian, Jurnal/Artikel Jurnal, Makalah, Proceeding dan karya lainnya. Berbagai jenis terbitan hasil sivitas akademika tersebut diserahkan ke Perpustakaan dalam bentuk softcopy (digital) dan hardcopy (tercetak) untuk diolah dan dipublikasi ke dalam digital Repositori.

Pengelolaan repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan diawali dengan melakukan proses digitalisasi (alih media digital) koleksi perpustakaan khususnya tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi). Kegiatan

digitalisasi ini sudah dimulai sejak tahun 2004, namun untuk tesis saja dan untuk skripsi baru dimulai tahun 2009. Proses digitalisasi koleksi perpustakaan meliputi proses scanning (memindai), editing (pengeditan), reduce (mengkompres file), uploading (memasukkan file ke jaringan) dan terakhir melakukan publishing (menyebarkan) pada web digital Repositori Universitas Negeri Medan. Hasil digitalisasi koleksi kemudian disimpan dalam media penyimpanan hardisk (dibackup) yang telah dikelompokkan jenis filenya berdasarkan fakultas, jurusan dan tahun penerimaan. Proses digitalisasi dapat dilihat pada gambar 2 dan tampilan file digital yang telah di upload untuk *publish online* di tunjukkan pada gambar 3. Hal tersebut dilakukan mengingat hasil karya ilmiah berupa skripsi, tesis dan disertasi pada perguruan tinggi sangat banyak dan tidak memungkinkan lagi untuk ditempatkan di ruang penyimpanan skripsi, tesis dan disertasi.

Kemudian sejak tahun 2012 barulah setiap mahasiswa yang akan wisuda harus menyerahkan softcopy karya ilmiahnya. Proses untuk mahasiswa sebelum menyerahkan karya

tulisnya, haruslah mengisi form isian. Form isian sebelum mahasiswa menyerahkan karya tulisnya kepada petugas ditunjukkan pada gambar 4.

gital Repositor: ✖
 form.php?cat=Undergraduate&id=23042

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Home Member Register FAQ Discussion Forum Contact Us Upload Studi Paper

CONTROL PANEL
 user@unmed.ac.id
 Access Status: Supervisor
 Full Name: zenni
 Institution: Unimed
 Address: perpustakaan Unimed
 Job: employee
 Reg. Date: 2012-03-01

MASTER DATA
 Member
 Organization

REPOSITORY
 Collections
 Request List
 Trash Manager

GENERAL REPORT
 Member's Report
 Collections Report

Edit New Collection under Undergraduate

Category: Undergraduate Theses

Title: ANALISA Kesalahpahaman SISWA PADA ASAM-DASAR KIMIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI MEDAN

Title (Alt): ANALYZING OF STUDENTS MISCONCEPTIONS ON ACID-BASE CHEMISTRY AT SENIOR HIGH SCHOOLS IN MEDAN

Short Title: ANALISA kesalahpahaman SISWA PADA ASAM-DASAR KIMIA

1st Creator: Harizal (Name)
 488191044 (ID Number)

2St Creator: (Name)
 (ID Number)

3St Creator: (Name)
 (ID Number)

1St Contributor: Dr. Zainuddin Mochtar, M.Si (Name)
 198703171992031004 (ID Number)

2St Contributor: (Name)
 (ID Number)

3St Contributor: (Name)
 (ID Number)

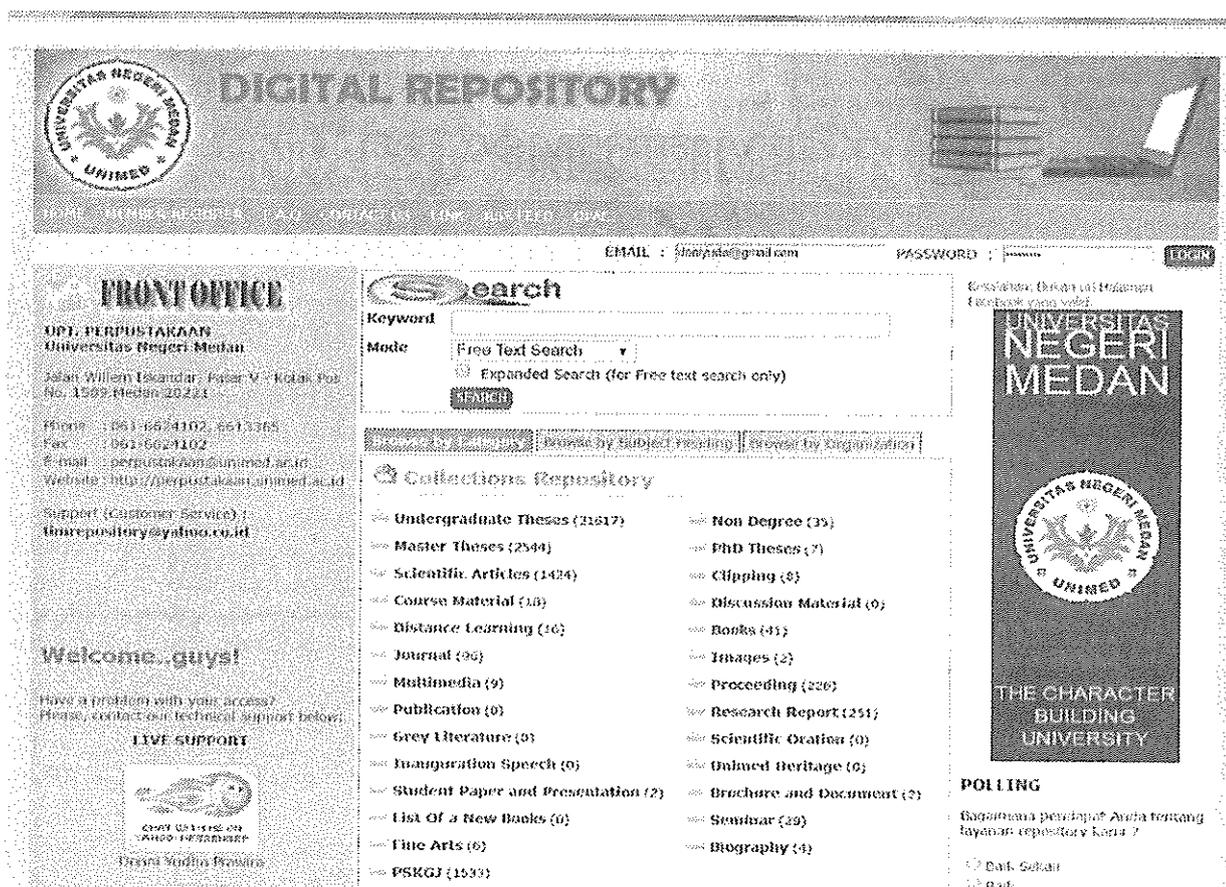
Subject: STUDI DAN PENGAJARAN SEKOLAH TINGGI

Gambar 2. Proses Entri Metadata Dan Upload File Digital Koleksi Repositori Universitas Negeri Medan

Mengumpulkan semua karya ilmiah sivitas akademika bukanlah pekerjaan yang mudah. Hal tersebut butuh kerja keras, kerjasama terhadap pihak-pihak terkait dengan tujuan untuk meningkatkan citra Universitas Negeri Medan baik secara nasional maupun internasional melalui wadah local content yang dipublikasi pada digital Repositori Universitas Negeri Medan. Oleh karenanya harus dikuatkan dengan aturan atau kebijakan yang mewajibkan para sivitas akademika menyerahkan karyanya tersebut dan surat keterangan Repositori harus menjadi salah satu syarat dalam kelengkapan administrasi.

Pada awal bulan April 2016, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan beralih ke software open source baru dengan menggunakan E-prints dikarenakan software

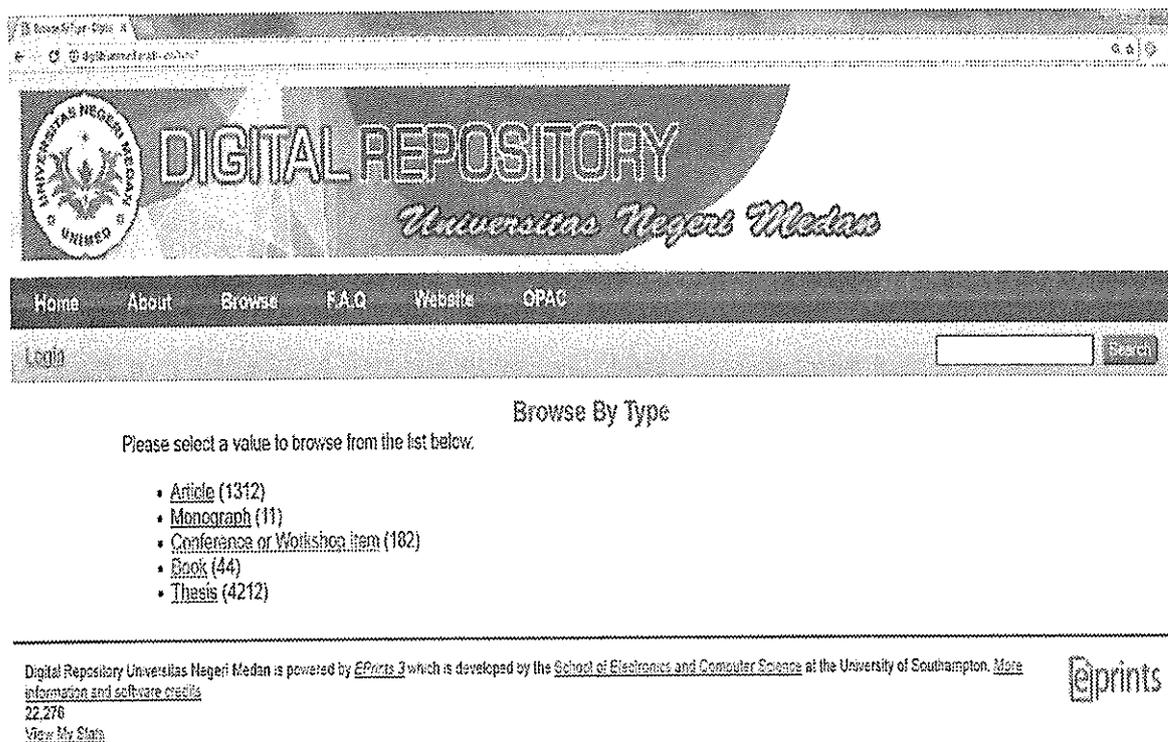
lama yang dibeli dari pihak lain sedang menghadapi masalah sulit untuk diperbaiki dan pada Februari 2016 software tersebut mengalami masalah yang tidak dapat dipertahankan lagi. Software lama dan baru terdapat perbedaan struktur data sehingga migrasi data dari yang lama ke baru tidak dapat dilakukan dan mengakibatkan harus melakukan input ulang data dari awal. Adapun perubahan pada Repositori Universitas Negeri Medan *open access* ditunjukkan pada gambar 5. Berdasarkan data pada 12 April 2016 yang telah berhasil di entri ulang ke software baru; 1392 artikel, 27 monograph, 214 conference or workshop, 50 book, 13.186 thesis (diploma, skripsi, tesis dan disertasi) dan 4 teaching resources.



Gambar 5. Data Repositori Universitas Negeri Medan pada tahun 2016

Berdasarkan data sebelum beralih ke software baru karya Repositori atau digital local content yang telah dilakukan sejak 2012 hingga Februari 2016, koleksi yang telah diolah hingga dipublis yaitu; 35 kertas kerja, 31617 skripsi, 2544 tesis, 7 disertasi, 1424 artikel, 8 kliping, 18

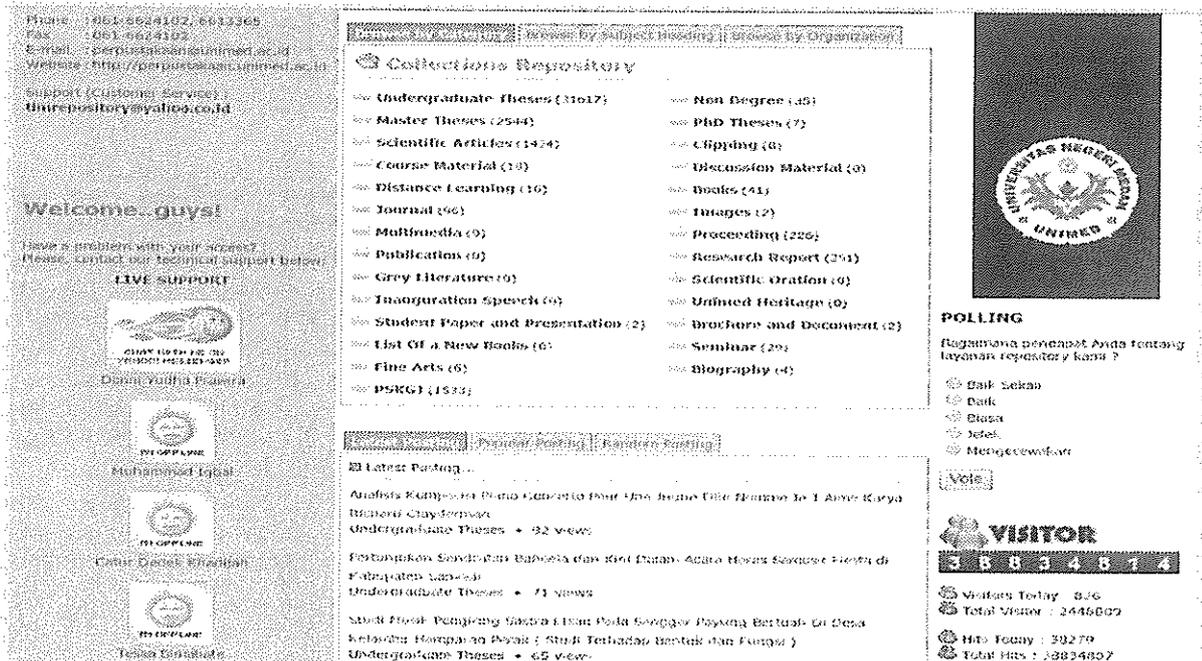
materi kuliah, 16 pendidikan jarak jauh, 41 buku, 96 jurnal, 2 image, 226 prosiding, 251 laporan penelitian, 2 paper mahasiswa, 2 brosur, 29 seminar, 4 biografi dan 1533 skripsi PSKGJ. Data yang di alihkan tersebut ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6. Perubahan Repositori Universitas Negeri Medan memakai E-Print

Sumber daya manusia merupakan faktor yang cukup penting dalam mengembangkan berbagai layanan berbasis teknologi informasi. Untuk menjamin keberlanjutan digital Repositori, sangat dibutuhkan tambahan pengetahuan untuk tim dalam pengembangan digital Repositori yaitu mengikuti *on the job training* di Perpustakaan IPB Bogor dan Universitas Indonesia. Perpustakaan IPB Bogor dipilih karena repositorinya pada edisi Januari 2015 menempati ranking 1 Indonesia versi webometrics dunia. Juga untuk melihat langsung manajemen pengolahan koleksi *digital Repositori* perpustakaan tersebut yang nantinya dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penerapan dan pengembangan *digital Repositori* Universitas Negeri Medan.

Hingga kini digital Repositori Universitas Negeri Medan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan masih tetap eksis dan terus dikembangkan. Tingkat eksistensi pada repositori Universitas Negeri Medan dapat dilihat dari jumlah tingkat pengunjung website yang selalu meningkat. Tingkat pengunjung digital Repositori Universitas Negeri Medan terhitung dari 16 May 2012 sampai 2 Februari mencapai 38.834.814 yang ditunjukkan pada gambar 7. Tingkat eksistensi Repositori Universitas Negeri Medan yang pada tiap tahunnya mengalami kenaikan pengunjung.



Gambar 7. Jumlah Pengunjung Digital Repositori Universitas Negeri Medan Sejak 16 Mei 2012 s.d 2 Februari 2016

Koleksi Repositori yang telah diterima setiap tahunnya harus segera dituntaskan pengolahan data digitalnya sehingga tidak terjadi penumpukan pekerjaan dengan jumlah koleksi yang tidak sedikit dan dapat segera diakses pengguna. Jumlah koleksi yang diterima berkisar 5000-an tugas akhir dalam setahun. Koleksi yang diterima dan dikelola tidak hanya dari mahasiswa yang akan wisuda tetapi juga dari dosen dan sumber lainnya yang berupa hasil terbitan Universitas Negeri Medan yang setiap tahunnya bertambah sekitar 100-an koleksi dari berbagai jenis karya ilmiah. Proses diolahnya koleksi Repositori hingga dipublikasi pada digital Repositori

maka secara otomatis penambahan koleksi terus bertambah, hal ini akan mendorong jumlah pengguna yang semakin banyak memanfaatkan koleksi Repositori pada digital Repositori Universitas Negeri Medan. Semakin banyak koleksi yang dipublikasi dan digunakan di seluruh dunia secara bersamaan akan mendorong peringkat digital Repositori Universitas Negeri Medan pada webometrics dunia. Hasil ranking digital Repositori Universitas Negeri Medan versi webometrics dunia sampai Januari 2016 ditunjukkan pada tabel 1 yang dapat diakses melalui <http://repositories.webometrics.info/en>.

Website	Tahun/Edisi	Ranking			Top Institutional
		Indonesia	Asia	Dunia	
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Januari 2016	7	38	330	323
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Juli 2015	7	39	341	337
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Januari 2015	9	59	434	425
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Juli 2014	6	34	360	343
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Januari 2014	6	57	470	449
DIGITAL REPOSITORY UNIMED http://digilib.unimed.ac.id	Juli 2013	8	67	523	485

Tabel 1. Hasil Ranking Digital Repositori Universitas Negeri Medan Versi Webometrics Dunia

Proses pengembangan digital Repositori Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa Universitas Negeri Medan melalui UPT Perpustakaan mampu bersaing berskala dunia, dan nama baik Universitas Negeri Medan akan semakin dikenal baik secara nasional maupun internasional yang dapat berdampak pada promosi Universitas Negeri Medan terutama melalui hasil-hasil karya terbitan Universitas Negeri Medan. Karena koleksi Repositori sebagian dapat diakses secara bebas diseluruh dunia, maka secara tidak langsung akan mendorong sivitas akademika Universitas Negeri Medan untuk menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas sebab akan dibaca dan dinilai oleh banyak orang.

Penutup

Pengembangan digital Repositori Universitas Negeri Medan yang perlu dilanjutkan tidak hanya terbatas pada penambahan dan pengolahan koleksi saja namun juga mencakup pengembangan software, kebijakan yang lebih menguatkan, sumberdaya tim Repositori, hardware, dan lainnya yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja dan target yang harus dicapai. Berkembangnya Repositori institusi akan mendorong terbentuknya jaringan pengetahuan ilmiah antar perpustakaan dan antar ilmuwan. Repositori institusi juga mendorong semua pihak untuk bersama-sama menjaga hak cipta atas sebuah karya ilmiah dan tentunya mendorong para ilmuwan untuk menuliskan berbagai hasil penelitiannya yang terbaru dan mutakhir sebagai bentuk kemajuan peradaban manusia.

Daftar Pustaka

- Cullen, R., & Chawner, B. 2011. *Institutional repositories, open access and scholarly communication: A study of conflicting paradigms*. The Journal of Academic Librarianship, 37(6) : 460-470.
- Fuandara, R. Lalan. 2015. *Pengelolaan Repositori Institusi di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)*. <https://digilib.isi-ska.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/PENGELOLAAN-REPOSITORI-INSTITUSI-DI-PERPUSTAKAAN-ISI-SURAKARTA.pdf>. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Lazinger, S. 2001. *Digital Preservation and Metadata: History, Theory Practice*. Englewood: Libraries Unlimited.
- Lovett, Julia & Rathemacher, Andrée. 2014. *Open Access and the Institutional Repository*. https://digitalcommons.uri.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1074&context=lib_ts_pub. Diakses tanggal 5 September 2018.
- Pendit, Putu Laksman. 2007. *Perpustakaan Digital: perspektif Perguruan tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Pendit, Putu Laksman. 2008. *Perpustakaan Digital; dari A sampai Z*. Jakarta: Cipta Karsa Mandiri.
- Pramudyo, Gani Nur., et.al. 2018. *Penerapan Eprint sebagai Repositori Institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/3789>. Diakses tanggal 4 September 2018.
- Prythrech, R. 2005. *Harrods' Librarians' Glossary and reference Book*. Great Britain: MPG Books Ltd.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwanto, Sri Ati. 2017. *Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpust-aka/article/view/16740>. Diakses tanggal 4 September 2018.

- Suwarno, W. 2014. *Jaringan Kerjasama Perpustakaan*. Jakarta: UT Press
- Widada, Cahyana Kumbul & Handayani, Esti. *Pasang Surut Pengelolaan Institutional Repository (IR) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [Http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/images/PASANG%20SURUT%20PENGELOLAAN%20%20INSTITUTIONAL%20REPOSITORY%20\(IR\)%20PERPUSTAKAAN%20UNIVERSITAS%20MUHAMMADIYAH%20%20SURAKARTA\(1\).pdf](http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/images/PASANG%20SURUT%20PENGELOLAAN%20%20INSTITUTIONAL%20REPOSITORY%20(IR)%20PERPUSTAKAAN%20UNIVERSITAS%20MUHAMMADIYAH%20%20SURAKARTA(1).pdf). Diakses tanggal 5 September 2018.
- Yanto. 2013. *Pengelolaan Institutional Repositori Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta
- Yanto. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi berbasis Konsep Institutional Repository*. [Http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/832](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/832). Diakses tanggal 4 September 2018.

